

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dihadapkan kepada inti masalah ekonomi, yaitu keinginan yang tidak terbatas dengan sumber daya atau barang dan jasa yang terbatas. Maka manusia harus mampu menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan barang atau jasa agar dapat mengimbangi keinginan yang tidak terbatas.

Kebutuhan manusia dari waktu ke waktu selalu bertambah, baik kebutuhan makanan, kebutuhan peralatan rumah tangga, kebutuhan transportasi dan sebagainya. Di Indonesia sendiri yang notabene termasuk masyarakat yang konsumerisme, yang membutuhkan beragam kebutuhan majemuk, maka hal ini dimanfaatkan oleh banyak perusahaan untuk berlomba-lomba mendirikan perusahaan dan mengembangkan perusahaan secara signifikan.

Sehingga persaingan usaha semakin ketat, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Seperti di daerah Bekasi dan Cikarang, perusahaan logistic semakin banyak bermunculan. Salah satu perusahaan logistic yang masih berdiri hingga sekarang adalah PT Linfox Logistic Indonesia.

Karyawan PT Linfox Logistic Indonesia dituntut untuk lebih produktif dalam bekerja untuk dapat memenangkan persaingan antar sesama perusahaan logistic di Indonesia. Salah satu cara untuk tetap mempertahankan produktivitas karyawan adalah dengan adanya motivasi kerja terhadap karyawan agar tetap bisa meningkatkan prestasi karyawan dalam memenangkan persaingan antar perusahaan.

Produktivitas kerja seorang karyawan biasanya terwujud dari prestasi karyawan tersebut di perusahaan. Seorang karyawan ingin mencapai prestasi yang setinggi-tingginya sesuai dengan prestasinya. Tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi.

Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dapat diberikan melalui motivasi dari pimpinan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, motivasi amatlah penting karena dengan adanya motivasi diharapkan karyawan mampu meningkatkan kinerja mereka masing-masing.

Motivasi yang diterima oleh karyawan dapat membantu karyawan dalam mengubah cara bekerjanya, seperti menjadi lebih kreatif, lebih produktif dalam bekerja, dan dapat memberikan lebih banyak inovasi dalam meningkatkan perkembangan perusahaan serta karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien, perusahaan pun dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Hubungan antara motivasi dengan produktivitas kerja karyawan sangatlah erat. Motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Bila seseorang termotivasi, maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai sebuah tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan dengan judul “Peran Motivasi Kerja Karyawan Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada PT Linfox Indonesia”.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Beberapa pokok bahasan yang akan dipaparkan dalam penulisan laporan tugas akhir mengenai pembahasan tentang Peran Motivasi Kerja Karyawan Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Linfox Logistic Indonesia?
2. Bagaimana pelaksanaan Motivasi Kerja yang dilakukan oleh PT Linfox Logistic Indonesia untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dengan melihat ruang lingkup penulisan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap produktiitas kerja karyawan pada PT. Linfox Logistic Indonesia
2. Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi kerja yang telah dilakukan oleh atasan dan seberapa besar efek yang dirasakan oleh perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal dimasa kerja nanti dengan menerapkan kombinasi keadaan praktis lapangan dengan teoritis.
- b. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh di pendidikan formal.
- c. Belajar mengenal lingkungan kerja khususnya dimanajemen sumber daya manusia.

2. Bagi PT. Linfox Logistic Indonesia

- a. Memberikan bahan informasi bagi perusahaan dan memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan tersebut.
- b. Memperoleh ide-ide baru mengenai kegiatan manajemen yang mampu menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan produktiitas perusahaan.

3. Bagi Akademisi Universitas Diponegoro

- a. Manfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan di lingkungan perusahaan.
- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan manfaat dengan pihak-pihak tertentu.

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1. Data Penelitian

Data menurut sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002: 146), data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau melalui perantara. Data primer yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah berupa data tentang produktivitas perusahaan, dan motivasi kerja karyawan..

2. Data Sekunder

Menurut Murzuki (2002: 56), data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi instansi, tujuan sasaran, dan motivasi karyawan PT. Linfox Logistic Indonesia.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara kerja untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir pada saat kuliah kerja praktek menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Menurut (Marzuki, 2000), metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penulisan. Dalam kerja praktek ini, wawancara dilakukan dengan beberapa supervisor pada waktu jam kerja pada BOF Liquid LLI-Unilever mengenai keadaan sumber daya manusia dan data yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir.

2. Metode Observasi

Menurut (Marzuki, 2002) metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki. Dalam kerja praktek ini, observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara melakukan kerja praktik pada tanggal 19 Januari – 19 April pada jam kerja yaitu 09.00 – 17.00 WIB observasi ini dilakukan pada BOF Liquid LLI-Unilever Jababeka Bekasi.

3. Metode Studi Pustaka

Metode Groys Keraf (1989: 163), studi pustaka adalah metode dengan cara membaca buku-bukubacaanyang memberikan gambaran umum mengenai persoalan yang akan dikerjakan dan diperlukan dalam suatu penulisan serta merupakan bahan penulisan. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku referensi yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan judul penulisan Tugas Akhir.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan masalah yang hendak dibicarakan dan memberikan gambaran kepada pembaca mengenai topik yang akan dibahas, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, serta cara pengumpulan data.

- **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran umum perusahaan berisi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, fungsi bagian pada perusahaan.

- **BAB III: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori dan tinjauan praktek. Tinjauan teori meliputi: Pengertian motivasi, teori motivasi, faktor-faktor pendorong motivasi, tinjauan motivasi kerja, tinjauan produktivitas kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, pengukuran produktivitas kerja, Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja. Tinjauan praktek meliputi: Hirarki posisi jabatan, metode motivasi, pemberian motivasi, efek yang diperoleh perusahaan.

- **BAB IV: PENUTUP**

Pada bagian penutup ini berisi tentang kesimpulan yang terkait dengan BAB III yaitu pembahasan mengenai motivasi kerja guna produktivitas kerja karyawan Linfox Logistic Indonesia, dan saran dari penulis mengenai tinjauan praktik yang telah dibahas.

